



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penurunan pasokan darah ke jaringan jantung yang berlangsung secara tiba-tiba dapat memicu Sindrom Koroner Akut (SKA), salah satu bentuk paling berbahaya dalam spektrum penyakit jantung koroner. SKA meliputi kondisi seperti infark miokard dengan elevasi segmen ST (STEMI), infark miokard tanpa elevasi segmen ST (NSTEMI), serta angina tidak stabil. Kejadian SKA sering dikaitkan dengan berbagai faktor risiko kardiovaskular, salah satunya adalah Diabetes Mellitus (DM), yang berperan signifikan dalam mempercepat proses aterosklerosis koroner (Bakri *et al.*, 2023).

Kasus sindroma koroner akut banyak terjadi pada pria berusia 45-64 tahun dengan prevalensi 7%, dan <2% pada pria berusia 18-45 tahun. Di Indonesia sindroma koroner akut seringkali terjadi pada pria dewasa hingga lanjut usia, dengan peningkatan faktor resiko seperti hipertensi, dislipidemia, obesitas, merokok, serta diabetes mellitus. Kasus SKA pada wanita muda dengan risiko independen dari diabetes (OR 6,21), hipertensi (OR 5,32), dan dislipidemia (OR 4,07). Kasus sindroma koroner akut pada anak-anak sangat jarang terjadi namun kasus tersebut dapat disebabkan oleh kombinasi genetik dan gaya hidup (Siagian *et al.*, 2022).

Selama beberapa dekade terakhir, telah jelas bahwa meningkatnya prevalensi Diabetes Melitus (DM) di seluruh dunia telah menciptakan sebuah pandemi, dengan dampak yang semakin signifikan. Pada tahun 2019, diperkirakan sekitar 2 juta

kematian disebabkan oleh penyakit ini. pada penyakit sindrom koroner akut (SKA) data menunjukkan hampir 4 dari 10 kematian global dipicu oleh penyakit jantung sehingga menjadi ancaman kesehatan global yang serius. Sedangkan sebanyak 25–30% pasien yang dirawat karena sindrom koroner akut (SKA) di rumah sakit memiliki riwayat DM. Selain itu, pasien dengan SKA yang juga mengidap DM menunjukkan kondisi yang lebih buruk, ditandai dengan peningkatan morbiditas serta mortalitas dibandingkan pasien tanpa diabetes (Murthy & Gopal, 2021).

Melihat latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merasa penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai Perbandingan Kejadian Sindroma Koroner Akut pada Pasien dengan Diabetes Mellitus Terkontrol dan Tidak Terkontrol di RS Siti Khodijah Sepanjang. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus membahas hubungan antara tingkat kontrol gula darah dengan kejadian SKA masih terbatas, khususnya di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Padahal, kasus diabetes yang berkembang menjadi komplikasi jantung seperti SKA terus meningkat dan menjadi perhatian serius di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait pengaruh status kontrol diabetes terhadap risiko terjadinya SKA, khususnya di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat Perbandingan Kejadian Sindroma Koroner Akut pada Pasien dengan Diabetes Terkontrol dan Tidak Terkontrol di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Dengan diadakannya penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisa Perbandingan Kejadian Sindroma Koroner Akut pada Pasien dengan Diabetes Terkontrol dan Tidak Terkontrol di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui karakteristik umum pasien Sindroma Koroner Akut di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
2. Mengetahui karakteristik umum pasien diabetes di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
3. Menganalisa perbandingan kejadian Sindroma Koroner Akut pada pasien diabetes terkontrol dan tidak terkontrol di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Dapat menambah informasi serta edukasi kepada masyarakat mengenai Perbandingan Kejadian Sindroma Koroner Akut pada Pasien dengan Diabetes Terkontrol dan Tidak Terkontrol di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

1.4.2 Manfaat praktis

Sebagai sumber informasi untuk masyarakat mengetahui Perbandingan Kejadian Sindroma Koroner Akut pada Pasien dengan Diabetes Terkontrol dan Tidak Terkontrol di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

